

Sinergi Pemerintah Daerah dan BAKAMLA RI untuk Optimalisasi Pembangunan Laut NTT



[Kupang, mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Gubernur NTT, Viktor Bungtilu Laiskodat (VBL) menerima audiens Tim Badan Keamanan Laut (BAKAMLA) RI yang dipimpin oleh Direktur Badan Kerjasama Keamanan Laut RI, Laksamana Pertama Sandy Latief.

Gubernur VBL menyampaikan bahwa Indonesia memiliki garis pantai terpanjang nomor dua dunia dengan status negara kepulauan terbesar di dunia namun perlu optimalisasi dalam implementasi pembangunan kelautan.

“Indonesia memiliki garis pantai sepanjang 95.181 km dengan luas perairan laut mencapai 5,8 juta kilometer persegi yang merupakan 71 persen keseluruhan wilayah Indonesia dan memiliki jumlah pulau sebanyak 17.504. Hal ini membuktikan laut merupakan penopang kehidupan kita bahkan anak dan cucu kita nanti. Untuk itu negara mesti hadir dan bertanggungjawab untuk memberikan keamanan di wilayah laut melalui penjaga pantai dan laut (Sea and Coast Guard),” ungkap Gubernur Viktor

“Kondisi NTT saat ini, secara Geopolitik dan Geostrategi, memiliki garis pantai sepanjang 5.700 dan berbatasan langsung

dengan dua negara yaitu Australia dan RDTL. Sehingga sangat diperlukan desain dan fasilitas keamanan laut yang strategis, karena batas laut dengan Australia tidak ada masalah. Akan tetapi batas laut dengan RDTL, perlu adanya kesepakatan antar dua negara karena regulasi internasional tidak dapat dipakai untuk menetapkan batas laut tersebut,” tegas Gubernur.

Gubernur Laiskodat menghendaki optimalisasi peran BAKAMLA RI yang ada di NTT sebagai Sea and Coast Guard yang tidak hanya fokus pada Pulau Timor saja melainkan peran tersebut ada di Pulau Sumba, Pulau Flores dan Kabupaten Kepulauan lainnya.

“Stasiun Peringatan Dini Keamanan dan Keselamatan perairan yang akan dibangun oleh BAKAMLA RI di Kabupaten Kupang, harapanya terdapat juga di Kabupaten Manggarai Barat dan Kabupaten Alor dengan kelengkapan fasilitas standar dunia,” harap Gubernur Laiskodat.

Sementara itu, Direktur Kerjasama Badan Keamanan Laut Republik Indonesia, Sandy Latief menyampaikan bahwa BAKAMLA RI bersinergi dengan Pemerintah Daerah guna mewujudkan keamanan dan keselamatan diwilayah perairan Indonesia dan wilayah Yuridiksi Indonesia.

“Sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang bertanggungjawab langsung kepada Presiden, fungsi kami tidak hanya sebagai etalase keamanan negara, melainkan juga sebagai pertahanan kedaulatan negara dengan langkah nyata yang dilakukan pembangunan Stasiun SPD di beberapa Provinsi termasuk di NTT,” ungkap Sandy.

“Pak Gubernur, tentunya sinergi, kolaborasi dan arahnya menjadi masukan bagi kami dalam mengimplementasikan tugas pengabdian kami di Indonesia dan khususnya di NTT, ” jelas Latief.

Turut hadir dalam audiens tersebut, Staf Khusus Gubernur Bidang Politik, Imanuel Blegur, Staf Ahli Gubernur, Jelamu Ardu Marius, Kepala Kantor Maritim Timur, Laksamana Pertama

BAKAMLA Arif Sumartino, Kepala Stasiun BAKAMLA Kupang, Mayor Yeanny bersama tim. (Biro AP/MI).

Sinergi Pemerintah Daerah dan BAKAMLA RI untuk Optimalisasi Pembangunan Laut NTT



[Kupang, mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Gubernur NTT, Viktor Bungtilu Laiskodat (VBL) menerima audiens Tim Badan Keamanan Laut (BAKAMLA) RI yang dipimpin oleh Direktur Badan Kerjasama Keamanan Laut RI, Laksamana Pertama Sandy Latief.

Gubernur VBL menyampaikan bahwa Indonesia memiliki garis pantai terpanjang nomor dua dunia dengan status negara kepulauan terbesar di dunia namun perlu optimalisasi dalam implementasi pembangunan kelautan.

“Indonesia memiliki garis pantai sepanjang 95.181 km dengan luas perairan laut mencapai 5,8 juta kilometer persegi yang merupakan 71 persen keseluruhan wilayah Indonesia dan memiliki jumlah pulau sebanyak 17.504. Hal ini membuktikan laut

merupakan penopang kehidupan kita bahkan anak dan cucu kita nanti. Untuk itu negara mesti hadir dan bertanggungjawab untuk memberikan keamanan di wilayah laut melalui penjaga pantai dan laut (Sea and Coast Guard),” ungkap Gubernur Viktor

“Kondisi NTT saat ini, secara Geopolitik dan Geostrategi, memiliki garis pantai sepanjang 5.700 dan berbatasan langsung dengan dua negara yaitu Australia dan RDTL. Sehingga sangat diperlukan desain dan fasilitas keamanan laut yang strategis, karena batas laut dengan Australia tidak ada masalah. Akan tetapi batas laut dengan RDTL, perlu adanya kesepakatan antar dua negara karena regulasi internasional tidak dapat dipakai untuk menetapkan batas laut tersebut,” tegas Gubernur.

Gubernur Laiskodat menghendaki optimalisasi peran BAKAMLA RI yang ada di NTT sebagai Sea and Coast Guard yang tidak hanya fokus pada Pulau Timor saja melainkan peran tersebut ada di Pulau Sumba, Pulau Flores dan Kabupaten Kepulauan lainnya.

“Stasiun Peringatan Dini Keamanan dan Keselamatan perairan yang akan dibangun oleh BAKAMLA RI di Kabupaten Kupang, harapanya terdapat juga di Kabupaten Manggarai Barat dan Kabupaten Alor dengan kelengkapan fasilitas standar dunia,” harap Gubernur Laiskodat.

Sementara itu, Direktur Kerjasama Badan Keamanan Laut Republik Indonesia, Sandy Latief menyampaikan bahwa BAKAMLA RI bersinergi dengan Pemerintah Daerah guna mewujudkan keamanan dan keselamatan di wilayah perairan Indonesia dan wilayah Yuridiksi Indonesia.

“Sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang bertanggungjawab langsung kepada Presiden, fungsi kami tidak hanya sebagai etalase keamanan negara, melainkan juga sebagai pertahanan kedaulatan negara dengan langkah nyata yang dilakukan pembangunan Stasiun SPD di beberapa Provinsi termasuk di NTT,” ungkap Sandy.

“Pak Gubernur, tentunya sinergi, kolaborasi dan arahnya

menjadi masukan bagi kami dalam mengimplementasikan tugas pengabdian kami di Indonesia dan khususnya di NTT, " jelas Latief.

Turut hadir dalam audiens tersebut, Staf Khusus Gubernur Bidang Politik, Imanuel Blegur, Staf Ahli Gubernur, Jelamu Ardu Marius, Kepala Kantor Maritim Timur, Laksamana Pertama BAKAMLA Arif Sumartino, Kepala Stasiun BAKAMLA Kupang, Mayor Yeanny bersama tim. (Biro AP/MI).

Sinergi Pemerintah Daerah dan BAKAMLA RI untuk Optimalisasi Pembangunan Laut NTT



[Kupang,mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Gubernur NTT, Viktor Bungtilu Laiskodat (VBL) menerima audiens Tim Badan Keamanan Laut (BAKAMLA) RI yang dipimpin oleh Direktur Badan Kerjasama Keamanan Laut RI, Laksamana Pertama Sandy Latief.

Gubernur VBL menyampaikan bahwa Indonesia memiliki garis pantai terpanjang nomor dua dunia dengan status negara

kepulauan terbesar di dunia namun perlu optimalisasi dalam implementasi pembangunan kelautan.

“Indonesia memiliki garis pantai sepanjang 95.181 km dengan luas perairan laut mencapai 5,8 juta kilometer persegi yang merupakan 71 persen keseluruhan wilayah Indonesia dan memiliki jumlah pulau sebanyak 17.504. Hal ini membuktikan laut merupakan penopang kehidupan kita bahkan anak dan cucu kita nanti. Untuk itu negara mesti hadir dan bertanggungjawab untuk memberikan keamanan di wilayah laut melalui penjaga pantai dan laut (Sea and Coast Guard),” ungkap Gubernur Viktor

“Kondisi NTT saat ini, secara Geopolitik dan Geostrategi, memiliki garis pantai sepanjang 5.700 dan berbatasan langsung dengan dua negara yaitu Australia dan RDTL. Sehingga sangat diperlukan desain dan fasilitas keamanan laut yang strategis, karena batas laut dengan Australia tidak ada masalah. Akan tetapi batas laut dengan RDTL, perlu adanya kesepakatan antar dua negara karena regulasi internasional tidak dapat dipakai untuk menetapkan batas laut tersebut,” tegas Gubernur.

Gubernur Laiskodat menghendaki optimalisasi peran BAKAMLA RI yang ada di NTT sebagai Sea and Coast Guard yang tidak hanya fokus pada Pulau Timor saja melainkan peran tersebut ada di Pulau Sumba, Pulau Flores dan Kabupaten Kepulauan lainnya.

“Stasiun Peringatan Dini Keamanan dan Keselamatan perairan yang akan dibangun oleh BAKAMLA RI di Kabupaten Kupang, harapanya terdapat juga di Kabupaten Manggarai Barat dan Kabupaten Alor dengan kelengkapan fasilitas standar dunia,” harap Gubernur Laiskodat.

Sementara itu, Direktur Kerjasama Badan Keamanan Laut Republik Indonesia, Sandy Latief menyampaikan bahwa BAKAMLA RI bersinergi dengan Pemerintah Daerah guna mewujudkan keamanan dan keselamatan diwilayah perairan Indonesia dan wilayah Yuridiksi Indonesia.

“Sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang

bertanggungjawab langsung kepada Presiden, fungsi kami tidak hanya sebagai etalase keamanan negara, melainkan juga sebagai pertahanan kedaulatan negara dengan langkah nyata yang dilakukan pembangunan Stasiun SPD di beberapa Provinsi termasuk di NTT,” ungkap Sandy.

“Pak Gubernur, tentunya sinergi, kolaborasi dan arahnya menjadi masukan bagi kami dalam mengimplementasikan tugas pengabdian kami di Indonesia dan khususnya di NTT, ” jelas Latief.

Turut hadir dalam audiens tersebut, Staf Khusus Gubernur Bidang Politik, Imanuel Blegur, Staf Ahli Gubernur, Jelamu Ardu Marius, Kepala Kantor Maritim Timur, Laksamana Pertama BAKAMLA Arif Sumartino, Kepala Stasiun BAKAMLA Kupang, Mayor Yeanny bersama tim. (Biro AP/MI).

Sinergi Pemerintah Daerah dan BAKAMLA RI untuk Optimalisasi Pembangunan Laut NTT



[Kupang, mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Gubernur NTT, Viktor Bungtilu Laiskodat (VBL) menerima audiens Tim Badan Keamanan Laut (BAKAMLA) RI yang dipimpin oleh Direktur Badan Kerjasama Keamanan Laut RI, Laksamana Pertama Sandy Latief.

Gubernur VBL menyampaikan bahwa Indonesia memiliki garis pantai terpanjang nomor dua dunia dengan status negara kepulauan terbesar di dunia namun perlu optimalisasi dalam implementasi pembangunan kelautan.

“Indonesia memiliki garis pantai sepanjang 95.181 km dengan luas perairan laut mencapai 5,8 juta kilometer persegi yang merupakan 71 persen keseluruhan wilayah Indonesia dan memiliki jumlah pulau sebanyak 17.504. Hal ini membuktikan laut merupakan penopang kehidupan kita bahkan anak dan cucu kita nanti. Untuk itu negara mesti hadir dan bertanggungjawab untuk memberikan keamanan di wilayah laut melalui penjaga pantai dan laut (Sea and Coast Guard),” ungkap Gubernur Viktor

“Kondisi NTT saat ini, secara Geopolitik dan Geostrategi, memiliki garis pantai sepanjang 5.700 dan berbatasan langsung dengan dua negara yaitu Australia dan RDTL. Sehingga sangat diperlukan desain dan fasilitas keamanan laut yang strategis, karena batas laut dengan Australia tidak ada masalah. Akan tetapi batas laut dengan RDTL, perlu adanya kesepakatan antar dua negara karena regulasi internasional tidak dapat dipakai untuk menetapkan batas laut tersebut,” tegas Gubernur.

Gubernur Laiskodat menghendaki optimalisasi peran BAKAMLA RI yang ada di NTT sebagai Sea and Coast Guard yang tidak hanya fokus pada Pulau Timor saja melainkan peran tersebut ada di Pulau Sumba, Pulau Flores dan Kabupaten Kepulauan lainnya.

“Stasiun Peringatan Dini Keamanan dan Keselamatan perairan yang akan dibangun oleh BAKAMLA RI di Kabupaten Kupang, harapanya terdapat juga di Kabupaten Manggarai Barat dan Kabupaten Alor dengan kelengkapan fasilitas standar dunia,” harap Gubernur Laiskodat.

Sementara itu, Direktur Kerjasama Badan Keamanan Laut Republik Indonesia, Sandy Latief menyampaikan bahwa BAKAMLA RI bersinergi dengan Pemerintah Daerah guna mewujudkan keamanan dan keselamatan diwilayah perairan Indonesia dan wilayah Yuridiksi Indonesia.

“Sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang bertanggungjawab langsung kepada Presiden, fungsi kami tidak hanya sebagai etalase keamanan negara, melainkan juga sebagai pertahanan kedaulatan negara dengan langkah nyata yang dilakukan pembangunan Stasiun SPD di beberapa Provinsi termasuk di NTT,” ungkap Sandy.

“Pak Gubernur, tentunya sinergi, kolaborasi dan arahnya menjadi masukan bagi kami dalam mengimplementasikan tugas pengabdian kami di Indonesia dan khususnya di NTT, ” jelas Latief.

Turut hadir dalam audiens tersebut, Staf Khusus Gubernur Bidang Politik, Imanuel Blegur, Staf Ahli Gubernur, Jelamu Ardu Marius, Kepala Kantor Maritim Timur, Laksamana Pertama BAKAMLA Arif Sumartino, Kepala Stasiun BAKAMLA Kupang, Mayor Yeanny bersama tim. (Biro AP/MI).

Pangdam IX/Udayana Dampingi Panglima TNI dan Kapolri Tinjau Pelaksanaan Vaksinasi Bagi Masyarakat



Labuan Bajo, mwartapedia.com – Pangdam IX/Udayana, Mayjen TNI Maruli Simanjuntak, M. Sc dampingi Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S. I. P dan Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M. Si meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi di Labuan Bajo.

Pangdam IX/Udayana turut serta mendampingi Panglima TNI dan Kapolri dalam kegiatan ini diantaranya, Kapolda NTT, Irjen Pol Drs. Lotharia Latif, S H., M. Hum beserta sejumlah Pejabat Utama Mabes Polri dan Mabes TNI,

Danrem 161/Wira Sakti, Brigjen TNI Legowo W. R. Jatmiko, S. I. P., M. M., Danlanud El Tari Kupang, Danlantamal VII Kupang dan Kabinda NTT.

Kegiatan pelayanan vaksinasi TNI-POLRI ini dipusatkan di halaman Gereja Paroki Roh Kudus Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT), Sabtu (6/11/2021) pukul 10.16 Wita.

Tiba di lokasi Vaksinasi, Panglima TNI dan Kapolri beserta rombongan disambut oleh Bupati Manggarai Barat, Edistasius Endi, Ketua DPRD Manggarai Barat, Martinus Mitar, Pastor Paroki Roh Kudus, Romo Alosius Campur, Pr., Kapolres Manggarai Barat, AKBP Bambang Hariwibowo, S. I. K., M. Si. dan Dandim 1612/Manggarai, Letkol Kav. Ivan Alfa, S.Sos.

Dalam kesempatan ini, Panglima TNI dan Kapolri menyapa beberapa Polres jajaran Polda NTT yakni ; Polres Belu dan

Polres Rote Ndao yang juga melaksanakan kegiatan vaksinasi untuk masyarakat melalui video conference.

Vaksinasi ini melibatkan sebanyak 35 tenaga vaksinator TNI-POLRI. Ditargetkan sebanyak 2.000 dosis, dimana pelaksanaannya telah dilakukan sejak tanggal 2 hingga 5 November dan telah berhasil memberikan pelayanan vaksin kepada 1.565 orang, hari ini ditargetkan sebanyak 435 orang dengan menyiapkan sebanyak 550 dosis Vaksin Sinovac yang akan diberikan kepada warga masyarakat baik dosis pertama maupun kedua dengan sasaran dewasa dan anak usia 12 hingga 17 tahun.

Selain meninjau pelaksanaan Vaksinasi, Panglima TNI dan Kapolri juga secara simbolis menyerahkan bantuan sosial berupa paket sembako kepada masyarakat di lokasi pelaksanaan vaksinasi.

Setelah meninjau pelaksanaan vaksinasi dan Baksos, Panglima TNI dan Kapolri melakukan pertemuan dengan para Tokoh Agama Kabupaten Manggarai Barat di Aula Your Center Paroki Roh Kudus.

Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S. I. P. menyampaikan apresiasi atas antusiasme masyarakat Manggarai Barat dalam mengikuti vaksinasi.

Hal ini terbukti dengan capaian vaksinasi untuk dosis pertama di Manggarai Barat telah mencapai di atas 60 persen dan dosis kedua saat ini sedang berproses.

“Saya yakin, sesuai harapan kita diakhir Desember nanti semuanya sudah sampai di target 70 persen. Sehingga Manggarai Barat, Labuan Bajo sudah bisa kita nyatakan bahwa masyarakatnya telah memiliki kekebalan yang baik”, ujar Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S. I. P.

Namun demikian, Panglima TNI tetap mengingatkan untuk tetap disiplin dalam menerapkan Protokol Kesehatan.

“Protokol Kesehatan adalah kunci dan terus kita laksanakan PCR

bagi masyarakat yang memang kita anggap suspek supaya infeksi yang ada di sekitar masyarakat kita bisa benar-benar kita tekan dan pertahankan Positivity rate di bawah 5 bahkan sudah di bawa 1,” pungkasnya.

Sementara itu, Kapolri, Drs. Listyo Sigit Prabowo, M. Si menyampaikan bahwa secara total hari ini kurang lebih sebanyak 34.000 vaksin untuk wilayah NTT sementara pelaksanaan vaksinasi di Paroki Roh Kudus ditargetkan sebanyak 2.000 dosis. Ini tentunya menunjukkan bahwa, antusias masyarakat terkait dengan vaksinasi ini sangat luar biasa. Sesuai informasi bahwa perhari ini khususnya di wilayah Manggarai Barat sudah tercapai 70 persen.

“Tentunya ini menjadi harapan baru dan juga kabar yang baik bagi kita semua karena Labuan Bajo sebagai salah satu wilayah destinasi pariwisata super prioritas yang menjadi program Pemerintah. Ini pun tentunya siap untuk menerima wisatawan asing maupun domestik”, terang Kapolri.

Disampaikan juga bahwa beberapa hari nanti juga akan dilaksanakan kegiatan The 58 th IAWP dengan melibatkan beberapa negara di Labuan Bajo. Ini juga menunjukkan bahwa siap untuk dibuka kembali menjadi wilayah super destinasi pariwisata yang siap menerima turism baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri.

Ia berharap akselerasi vaksinasi terus ditingkatkan sehingga seluruhnya bisa mencapai target seperti yang diharapkan oleh bapak Presiden di akhir Desember 70 persen bahkan lebih. Kapolri yakin bahwa dengan capaian saat ini, Labuan Bajo bahkan Manggarai Barat bisa lebih dari 70 persen.

“Dan itu artinya kita siap dan akan tunjukan Indonesia, Labuan Bajo siap untuk menerima kembali kedatangan turis-turis sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ada di wilayah NTT dan Labuan Bajo khususnya”, tandasnya.

Turut hadir mendampingi Panglima TNI dan Kapolri yaitu

Pangdam IX/Udayana, Mayjen TNI Maruli Simanjuntak M. Sc., Kapolda NTT, Irjen. Pol. Drs. H. Lotharia Latif, S.H., M. Hum., Kasdam IX/Udayana, Brigjen TNI Harfendi, S. I. P., M. Sc., Danrem 161/Wira Sakti, Brigjen TNI Legowo W. R. Jatmiko, S. I. P., M. M., Asintel Kasdam IX/Udayana, Kolonel Arm Sarkistan Sihaloho, S.E, Aslog Kasdam IX/Udayana, Kolonel Cpl Simon Petrus Kamiasi, Kasi Ops Kasrem 161/Wira Sakti, Kolonel Inf Horas Sitinjak, Kasi Intel Kasrem 161/WS, Letkol Kav Fadjar, Dandim 1612/Manggarai, Letkol Kav Ifan Alfa dan Danden Inteldam IX/Udayana, Letkol Kav Angga Nurdyana, S. Sos., M. Ip.(Penrem/MI)

Pangdam IX/Udayana Dampingi Panglima TNI dan Kapolri Tinjau Pelaksanaan Vaksinasi Bagi Masyarakat



Labuan Bajo, [mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Pangdam IX/Udayana, Mayjen TNI Maruli Simanjuntak, M. Sc dampingi Panglima TNI Marsekal TNI

Hadi Tjahjanto, S. I. P dan Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M. Si meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi di Labuan Bajo.

Pangdam IX/Udayana turut serta mendampingi Panglima TNI dan Kapolri dalam kegiatan ini diantaranya, Kapolda NTT, Irjen Pol Drs. Lotharia Latif, S H., M. Hum beserta sejumlah Pejabat Utama Mabes Polri dan Mabes TNI,

Danrem 161/Wira Sakti, Brigjen TNI Legowo W. R. Jatmiko, S. I. P., M. M., Danlanud El Tari Kupang, Danlantamal VII Kupang dan Kabinda NTT.

Kegiatan pelayanan vaksinasi TNI-POLRI ini dipusatkan di halaman Gereja Paroki Roh Kudus Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT), Sabtu (6/11/2021) pukul 10.16 Wita.

Tiba di lokasi Vaksinasi, Panglima TNI dan Kapolri beserta rombongan disambut oleh Bupati Manggarai Barat, Edistasius Endi, Ketua DPRD Manggarai Barat, Martinus Mitar, Pastor Paroki Roh Kudus, Romo Alosius Campur, Pr., Kapolres Manggarai Barat, AKBP Bambang Hariwibowo, S. I. K., M. Si. dan Dandim 1612/Manggarai, Letkol Kav. Ivan Alfa, S.Sos.

Dalam kesempatan ini, Panglima TNI dan Kapolri menyapa beberapa Polres jajaran Polda NTT yakni ; Polres Belu dan Polres Rote Ndao yang juga melaksanakan kegiatan vaksinasi untuk masyarakat melalui video conference.

Vaksinasi ini melibatkan sebanyak 35 tenaga vaksinator TNI-POLRI. Ditargetkan sebanyak 2.000 dosis, dimana pelaksanaannya telah dilakukan sejak tanggal 2 hingga 5 November dan telah berhasil memberikan pelayanan vaksin kepada 1.565 orang, hari ini ditargetkan sebanyak 435 orang dengan menyiapkan sebanyak 550 dosis Vaksin Sinovac yang akan diberikan kepada warga masyarakat baik dosis pertama maupun kedua dengan sasaran dewasa dan anak usia 12 hingga 17 tahun.

Selain meninjau pelaksanaan Vaksinasi, Panglima TNI dan Kapolri juga secara simbolis menyerahkan bantuan sosial berupa paket sembako kepada masyarakat di lokasi pelaksanaan vaksinasi.

Setelah meninjau pelaksanaan vaksinasi dan Baksos, Panglima TNI dan Kapolri melakukan pertemuan dengan para Tokoh Agama Kabupaten Manggarai Barat di Aula Your Center Paroki Roh Kudus.

Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S. I. P. menyampaikan apresiasi atas antusiasme masyarakat Manggarai Barat dalam mengikuti vaksinasi.

Hal ini terbukti dengan capaian vaksinasi untuk dosis pertama di Manggarai Barat telah mencapai di atas 60 persen dan dosis kedua saat ini sedang berproses.

“Saya yakin, sesuai harapan kita diakhir Desember nanti semuanya sudah sampai di target 70 persen. Sehingga Manggarai Barat, Labuan Bajo sudah bisa kita nyatakan bahwa masyarakatnya telah memiliki kekebalan yang baik”, ujar Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S. I. P.

Namun demikian, Panglima TNI tetap mengingatkan untuk tetap disiplin dalam menerapkan Protokol Kesehatan.

“Protokol Kesehatan adalah kunci dan terus kita laksanakan PCR bagi masyarakat yang memang kita anggap suspek supaya infeksi yang ada di sekitar masyarakat kita bisa benar-benar kita tekan dan pertahankan Positivity rate di bawah 5 bahkan sudah di bawa 1,” pungkasnya.

Sementara itu, Kapolri, Drs. Listyo Sigit Prabowo, M. Si menyampaikan bahwa secara total hari ini kurang lebih sebanyak 34.000 vaksin untuk wilayah NTT sementara pelaksanaan vaksinasi di Paroki Roh Kudus ditargetkan sebanyak 2.000 dosis. Ini tentunya menunjukkan bahwa, antusias masyarakat terkait dengan vaksinasi ini sangat luar biasa. Sesuai informasi bahwa perhari ini khususnya di wilayah Manggarai

Barat sudah tercapai 70 persen.

“Tentunya ini menjadi harapan baru dan juga kabar yang baik bagi kita semua karena Labuan Bajo sebagai salah satu wilayah destinasi pariwisata super prioritas yang menjadi program Pemerintah. Ini pun tentunya siap untuk menerima wisatawan asing maupun domestik”, terang Kapolri.

Disampaikan juga bahwa beberapa hari nanti juga akan dilaksanakan kegiatan The 58 th IAWP dengan melibatkan beberapa negara di Labuan Bajo. Ini juga menunjukkan bahwa siap untuk dibuka kembali menjadi wilayah super destinasi pariwisata yang siap menerima turism baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri.

Ia berharap akselerasi vaksinasi terus ditingkatkan sehingga seluruhnya bisa mencapai target seperti yang diharapkan oleh bapak Presiden di akhir Desember 70 persen bahkan lebih. Kapolri yakin bahwa dengan capaian saat ini, Labuan Bajo bahkan Manggarai Barat bisa lebih dari 70 persen.

“Dan itu artinya kita siap dan akan tunjukan Indonesia, Labuan Bajo siap untuk menerima kembali kedatangan turis-turis sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ada di wilayah NTT dan Labuan Bajo khususnya”, tandasnya.

Turut hadir mendampingi Panglima TNI dan Kapolri yaitu Pangdam IX/Udayana, Mayjen TNI Maruli Simanjuntak M. Sc., Kapolda NTT, Irjen. Pol. Drs. H. Lotharia Latif, S.H., M. Hum., Kasdam IX/Udayana, Brigjen TNI Harfendi, S. I. P., M. Sc., Danrem 161/Wira Sakti, Brigjen TNI Legowo W. R. Jatmiko, S. I. P., M. M., Asintel Kasdam IX/Udayana, Kolonel Arm Sarkistan Sihalohe, S.E, Aslog Kasdam IX/Udayana, Kolonel Cpl Simon Petrus Kamiasi, Kasi Ops Kasrem 161/Wira Sakti, Kolonel Inf Horas Sitinjak, Kasi Intel Kasrem 161/WS, Letkol Kav Fadjar, Dandim 1612/Manggarai, Letkol Kav Ifan Alfa dan Danden Inteldam IX/Udayana, Letkol Kav Angga Nurdyana, S. Sos., M. Ip.(Penrem/MI)

Pangdam IX/Udayana Dampingi Panglima TNI dan Kapolri Tinjau Pelaksanaan Vaksinasi Bagi Masyarakat



Labuan Bajo, mwartapedia.com – Pangdam IX/Udayana, Mayjen TNI Maruli Simanjuntak, M. Sc dampingi Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S. I. P dan Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M. Si meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi di Labuan Bajo.

Pangdam IX/Udayana turut serta mendampingi Panglima TNI dan Kapolri dalam kegiatan ini diantaranya, Kapolda NTT, Irjen Pol Drs. Lotharia Latif, S H., M. Hum beserta sejumlah Pejabat Utama Mabes Polri dan Mabes TNI,

Danrem 161/Wira Sakti, Brigjen TNI Legowo W. R. Jatmiko, S. I. P., M. M., Danlanud El Tari Kupang, Danlantamal VII Kupang dan Kabinda NTT.

Kegiatan pelayanan vaksinasi TNI-POLRI ini dipusatkan di

halaman Gereja Paroki Roh Kudus Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT), Sabtu (6/11/2021) pukul 10.16 Wita.

Tiba di lokasi Vaksinasi, Panglima TNI dan Kapolri beserta rombongan disambut oleh Bupati Manggarai Barat, Edistasius Endi, Ketua DPRD Manggarai Barat, Martinus Mitar, Pastor Paroki Roh Kudus, Romo Alosius Campur, Pr., Kapolres Manggarai Barat, AKBP Bambang Hariwibowo, S. I. K., M. Si. dan Dandim 1612/Manggarai, Letkol Kav. Ivan Alfa, S.Sos.

Dalam kesempatan ini, Panglima TNI dan Kapolri menyapa beberapa Polres jajaran Polda NTT yakni ; Polres Belu dan Polres Rote Ndao yang juga melaksanakan kegiatan vaksinasi untuk masyarakat melalui video conference.

Vaksinasi ini melibatkan sebanyak 35 tenaga vaksinator TNI-POLRI. Ditargetkan sebanyak 2.000 dosis, dimana pelaksanaannya telah dilakukan sejak tanggal 2 hingga 5 November dan telah berhasil memberikan pelayanan vaksin kepada 1.565 orang, hari ini ditargetkan sebanyak 435 orang dengan menyiapkan sebanyak 550 dosis Vaksin Sinovac yang akan diberikan kepada warga masyarakat baik dosis pertama maupun kedua dengan sasaran dewasa dan anak usia 12 hingga 17 tahun.

Selain meninjau pelaksanaan Vaksinasi, Panglima TNI dan Kapolri juga secara simbolis menyerahkan bantuan sosial berupa paket sembako kepada masyarakat di lokasi pelaksanaan vaksinasi.

Setelah meninjau pelaksanaan vaksinasi dan Baksos, Panglima TNI dan Kapolri melakukan pertemuan dengan para Tokoh Agama Kabupaten Manggarai Barat di Aula Your Center Paroki Roh Kudus.

Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S. I. P. menyampaikan apresiasi atas antusiasme masyarakat Manggarai Barat dalam mengikuti vaksinasi.

Hal ini terbukti dengan capaian vaksinasi untuk dosis pertama

di Manggarai Barat telah mencapai di atas 60 persen dan dosis kedua saat ini sedang berproses.

“Saya yakin, sesuai harapan kita diakhir Desember nanti semuanya sudah sampai di target 70 persen. Sehingga Manggarai Barat, Labuan Bajo sudah bisa kita nyatakan bahwa masyarakatnya telah memiliki kekebalan yang baik”, ujar Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S. I. P.

Namun demikian, Panglima TNI tetap mengingatkan untuk tetap disiplin dalam menerapkan Protokol Kesehatan.

“Protokol Kesehatan adalah kunci dan terus kita laksanakan PCR bagi masyarakat yang memang kita anggap suspek supaya infeksi yang ada di sekitar masyarakat kita bisa benar-benar kita tekan dan pertahankan Positivity rate di bawah 5 bahkan sudah di bawa 1,” pungkasnya.

Sementara itu, Kapolri, Drs. Listyo Sigit Prabowo, M. Si menyampaikan bahwa secara total hari ini kurang lebih sebanyak 34.000 vaksin untuk wilayah NTT sementara pelaksanaan vaksinasi di Paroki Roh Kudus ditargetkan sebanyak 2.000 dosis. Ini tentunya menunjukkan bahwa, antusias masyarakat terkait dengan vaksinasi ini sangat luar biasa. Sesuai informasi bahwa perhari ini khususnya di wilayah Manggarai Barat sudah tercapai 70 persen.

“Tentunya ini menjadi harapan baru dan juga kabar yang baik bagi kita semua karena Labuan Bajo sebagai salah satu wilayah destinasi pariwisata super prioritas yang menjadi program Pemerintah. Ini pun tentunya siap untuk menerima wisatawan asing maupun domestik”, terang Kapolri.

Disampaikan juga bahwa beberapa hari nanti juga akan dilaksanakan kegiatan The 58 th IAWP dengan melibatkan beberapa negara di Labuan Bajo. Ini juga menunjukkan bahwa siap untuk dibuka kembali menjadi wilayah super destinasi pariwisata yang siap menerima turism baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri.

Ia berharap akselerasi vaksinasi terus ditingkatkan sehingga seluruhnya bisa mencapai target seperti yang diharapkan oleh bapak Presiden di akhir Desember 70 persen bahkan lebih. Kapolri yakin bahwa dengan capaian saat ini, Labuan Bajo bahkan Manggarai Barat bisa lebih dari 70 persen.

“Dan itu artinya kita siap dan akan tunjukkan Indonesia, Labuan Bajo siap untuk menerima kembali kedatangan turis-turis sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ada di wilayah NTT dan Labuan Bajo khususnya”, tandasnya.

Turut hadir mendampingi Panglima TNI dan Kapolri yaitu Pangdam IX/Udayana, Mayjen TNI Maruli Simanjuntak M. Sc., Kapolda NTT, Irjen. Pol. Drs. H. Lotharia Latif, S.H., M. Hum., Kasdam IX/Udayana, Brigjen TNI Harfendi, S. I. P., M. Sc., Danrem 161/Wira Sakti, Brigjen TNI Legowo W. R. Jatmiko, S. I. P., M. M., Asintel Kasdam IX/Udayana, Kolonel Arm Sarkistan Sihaloho, S.E, Aslog Kasdam IX/Udayana, Kolonel Cpl Simon Petrus Kamiasi, Kasi Ops Kasrem 161/Wira Sakti, Kolonel Inf Horas Sitinjak, Kasi Intel Kasrem 161/WS, Letkol Kav Fadjar, Dandim 1612/Manggarai, Letkol Kav Ifan Alfa dan Danden Inteldam IX/Udayana, Letkol Kav Angga Nurdyana, S. Sos., M. Ip.(Penrem/MI)

Pangdam IX/Udayana Dampingi Panglima TNI dan Kapolri Tinjau Pelaksanaan Vaksinasi Bagi Masyarakat



Labuan Bajo, mwartapedia.com – Pangdam IX/Udayana, Mayjen TNI Maruli Simanjuntak, M. Sc dampingi Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S. I. P dan Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M. Si meninjau langsung pelaksanaan vaksinasi di Labuan Bajo.

Pangdam IX/Udayana turut serta mendampingi Panglima TNI dan Kapolri dalam kegiatan ini diantaranya, Kapolda NTT, Irjen Pol Drs. Lotharia Latif, S H., M. Hum beserta sejumlah Pejabat Utama Mabes Polri dan Mabes TNI,

Danrem 161/Wira Sakti, Brigjen TNI Legowo W. R. Jatmiko, S. I. P., M. M., Danlanud El Tari Kupang, Danlantamal VII Kupang dan Kabinda NTT.

Kegiatan pelayanan vaksinasi TNI-POLRI ini dipusatkan di halaman Gereja Paroki Roh Kudus Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT), Sabtu (6/11/2021) pukul 10.16 Wita.

Tiba di lokasi Vaksinasi, Panglima TNI dan Kapolri beserta rombongan disambut oleh Bupati Manggarai Barat, Edistasius Endi, Ketua DPRD Manggarai Barat, Martinus Mitar, Pastor Paroki Roh Kudus, Romo Alosius Campur, Pr., Kapolres Manggarai Barat, AKBP Bambang Hariwibowo, S. I. K., M. Si. dan Dandim 1612/Manggarai, Letkol Kav. Ivan Alfa, S.Sos.

Dalam kesempatan ini, Panglima TNI dan Kapolri menyapa beberapa Polres jajaran Polda NTT yakni ; Polres Belu dan

Polres Rote Ndao yang juga melaksanakan kegiatan vaksinasi untuk masyarakat melalui video conference.

Vaksinasi ini melibatkan sebanyak 35 tenaga vaksinator TNI-POLRI. Ditargetkan sebanyak 2.000 dosis, dimana pelaksanaannya telah dilakukan sejak tanggal 2 hingga 5 November dan telah berhasil memberikan pelayanan vaksin kepada 1.565 orang, hari ini ditargetkan sebanyak 435 orang dengan menyiapkan sebanyak 550 dosis Vaksin Sinovac yang akan diberikan kepada warga masyarakat baik dosis pertama maupun kedua dengan sasaran dewasa dan anak usia 12 hingga 17 tahun.

Selain meninjau pelaksanaan Vaksinasi, Panglima TNI dan Kapolri juga secara simbolis menyerahkan bantuan sosial berupa paket sembako kepada masyarakat di lokasi pelaksanaan vaksinasi.

Setelah meninjau pelaksanaan vaksinasi dan Baksos, Panglima TNI dan Kapolri melakukan pertemuan dengan para Tokoh Agama Kabupaten Manggarai Barat di Aula Your Center Paroki Roh Kudus.

Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S. I. P. menyampaikan apresiasi atas antusiasme masyarakat Manggarai Barat dalam mengikuti vaksinasi.

Hal ini terbukti dengan capaian vaksinasi untuk dosis pertama di Manggarai Barat telah mencapai di atas 60 persen dan dosis kedua saat ini sedang berproses.

“Saya yakin, sesuai harapan kita diakhir Desember nanti semuanya sudah sampai di target 70 persen. Sehingga Manggarai Barat, Labuan Bajo sudah bisa kita nyatakan bahwa masyarakatnya telah memiliki kekebalan yang baik”, ujar Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S. I. P.

Namun demikian, Panglima TNI tetap mengingatkan untuk tetap disiplin dalam menerapkan Protokol Kesehatan.

“Protokol Kesehatan adalah kunci dan terus kita laksanakan PCR

bagi masyarakat yang memang kita anggap suspek supaya infeksi yang ada di sekitar masyarakat kita bisa benar-benar kita tekan dan pertahankan Positivity rate di bawah 5 bahkan sudah di bawa 1,” pungkasnya.

Sementara itu, Kapolri, Drs. Listyo Sigit Prabowo, M. Si menyampaikan bahwa secara total hari ini kurang lebih sebanyak 34.000 vaksin untuk wilayah NTT sementara pelaksanaan vaksinasi di Paroki Roh Kudus ditargetkan sebanyak 2.000 dosis. Ini tentunya menunjukkan bahwa, antusias masyarakat terkait dengan vaksinasi ini sangat luar biasa. Sesuai informasi bahwa perhari ini khususnya di wilayah Manggarai Barat sudah tercapai 70 persen.

“Tentunya ini menjadi harapan baru dan juga kabar yang baik bagi kita semua karena Labuan Bajo sebagai salah satu wilayah destinasi pariwisata super prioritas yang menjadi program Pemerintah. Ini pun tentunya siap untuk menerima wisatawan asing maupun domestik”, terang Kapolri.

Disampaikan juga bahwa beberapa hari nanti juga akan dilaksanakan kegiatan The 58 th IAWP dengan melibatkan beberapa negara di Labuan Bajo. Ini juga menunjukkan bahwa siap untuk dibuka kembali menjadi wilayah super destinasi pariwisata yang siap menerima turism baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri.

Ia berharap akselerasi vaksinasi terus ditingkatkan sehingga seluruhnya bisa mencapai target seperti yang diharapkan oleh bapak Presiden di akhir Desember 70 persen bahkan lebih. Kapolri yakin bahwa dengan capaian saat ini, Labuan Bajo bahkan Manggarai Barat bisa lebih dari 70 persen.

“Dan itu artinya kita siap dan akan tunjukan Indonesia, Labuan Bajo siap untuk menerima kembali kedatangan turis-turis sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ada di wilayah NTT dan Labuan Bajo khususnya”, tandasnya.

Turut hadir mendampingi Panglima TNI dan Kapolri yaitu

Pangdam IX/Udayana, Mayjen TNI Maruli Simanjuntak M. Sc., Kapolda NTT, Irjen. Pol. Drs. H. Lotharia Latif, S.H., M. Hum., Kasdam IX/Udayana, Brigjen TNI Harfendi, S. I. P., M. Sc., Danrem 161/Wira Sakti, Brigjen TNI Legowo W. R. Jatmiko, S. I. P., M. M., Asintel Kasdam IX/Udayana, Kolonel Arm Sarkistan Sihaloho, S.E, Aslog Kasdam IX/Udayana, Kolonel Cpl Simon Petrus Kamiasi, Kasi Ops Kasrem 161/Wira Sakti, Kolonel Inf Horas Sitinjak, Kasi Intel Kasrem 161/WS, Letkol Kav Fadjar, Dandim 1612/Manggarai, Letkol Kav Ifan Alfa dan Danden Inteldam IX/Udayana, Letkol Kav Angga Nurdyana, S. Sos., M. Ip.(Penrem/MI)

Mahmudin Jufri Calon Kades Incumbent terpilih Lagi di Desa Wailolong



Lewoleba,mwartapedia.com – Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Wailolong kecamatan Omesuri yang digelar serentak pada, Senin (08/11/2021) kembali dimenangkan incumbent calon Kades No urut 02 Mahmudin Jufri .Menariknya didesa tersebut ada dua kandidat yang ikut bertarung pada kontestasi Pilkades 2021 ini yakni, incumbent pemegang nomor urut 02, Mahmudin Jufri bersama rivalnya nomor urut 01, Abdurahman Muhammad.

Berdasarkan data yang dihimpun dilapangan hasil dari pemungutan suara hingga proses perhitungan suara berjalan kondusif, lancar dan demokratis. Dengan jumlah sesuai DPT Desa Wailolong sebanyak 482 pemilih.

Dari hasil rekapitulasi perhitungan suara sah, incumbent Mahmudin Jufri no urut 02 berhasil mengantongi suara sebanyak 260 suara sah di susul lawannya no urut 01 Abduraman Muhammad mendapatkan 172 suara, Jika dijumlahkan secara keseluruhan suara dari ke dua calon total sebanyak 432 suara sah, suara tidak sah 1.

PANITIA PEMILIHAN KEPALA DESA
DESA WAILOLONG
KECAMATAN OMESURI
KABUPATEN LEMBATA
TANGGAL 08/11/2021

REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN SUARA CALON
PADA PEMILIHAN KEPALA DESA SERENTAK TAHUN 2021

NO.	NAMA CALON	PERHITUNGAN SUARA				JUMLAH TOTAL SUARA	KETERANGAN
		TS1	TS2	TS3	TS4		
1.	ABDURAHMAN MUHAMMAD	172				172	
2.	MAHMUDIN JUFRI		260			260	
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							
31.							
32.							
33.							
34.							
35.							
36.							
37.							
38.							
39.							
40.							
41.							
42.							
43.							
44.							
45.							
46.							
47.							
48.							
49.							
50.							
51.							
52.							
53.							
54.							
55.							
56.							
57.							
58.							
59.							
60.							
61.							
62.							
63.							
64.							
65.							
66.							
67.							
68.							
69.							
70.							
71.							
72.							
73.							
74.							
75.							
76.							
77.							
78.							
79.							
80.							
81.							
82.							
83.							
84.							
85.							
86.							
87.							
88.							
89.							
90.							
91.							
92.							
93.							
94.							
95.							
96.							
97.							
98.							
99.							
100.							

PANITIA PEMILIHAN

SANCTUARI

Incumbent bernomor urut 02 Mahmudin Jufri menang dengan selisih angka 88 suara sah, atas penantang barunya calon nomor urut 01 Abdurahman Muhammad pada pemilihan Pilkades 2021 di Desa Wailolong Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata.

Kades Incumbent terpilih Desa Wailolong, Mahmudin Jufri Mengaku bersyukur dan berterimakasih kepada masyarakat karena, telah diamanahkan kembali untuk memimpin Desa Wailolong pada priode ke dua kalinya.

“Ini merupakan kemenangan semua masyarakat Desa Wailolong, yang telah memilih saya kembali menjadi Kepala Desa dua periode. Niat saya bersama istri dengan ikhlas melaksanakan Visi dan Misi saya untuk melakukan perubahan demi kemajuan Desa Wailolong kedepannya yang sudah baik akan lebih baik lagi dan lebih tertata dari priode-priode sebelumnya”, Ucap Mahmudin Jufri.(Van/MI)

Mahmudin Jufri Calon Kades Incumbent terpilih Lagi di Desa Wailolong



Lewoleba,mwartapedia.com – Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Wailolong kecamatan Omesuri yang digelar serentak pada, Senin (08/11/2021) kembali dimenangkan incumbent calon Kades No urut 02 Mahmudin Jufri .Menariknya didesa tersebut ada dua kandidat yang ikut bertarung pada kontestasi Pilkades 2021 ini yakni, incumbent pemegang nomor urut 02, Mahmudin Jufri bersama rivalnya nomor urut 01, Abdurahman Muhammad.

Berdasarkan data yang dihimpun dilapangan hasil dari pemungutan suara hingga proses perhitungan suara berjalan kondusif, lancar dan demokratis. Dengan jumlah sesuai DPT Desa Wailolong sebanyak 482 pemilih.

Dari hasil rekapitulasi perhitungan suara sah, incumbent Mahmudin Jufri no urut 02 berhasil mengantongi suara sebanyak 260 suara sah di susul lawannya no urut 01 Abduraman Muhammad mendapatkan 172 suara, Jika dijumlahkan secara keseluruhan suara dari ke dua calon total sebanyak 432 suara sah, suara tidak sah 1.

PANITIA PEMILIHAN KEPALA DESA
DESA WAILOLONG
KECAMATAN OMESURI
KABUPATEN LEMBATA
TANGGAL 08/11/2021

REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN SUARA CALON PRIA PEMILIHAN KEPALA DESA SERENTAK TAHUN 2021

NO.	NAMA CALON	PERHITUNGAN SUARA				JUMLAH TOTAL SUARA	KETERANGAN
		TS1	TS2	TS3	TS4		
1.	ABDURAHMAN MUHAMMAD	172				172	
2.	MAHMUDIN JUFRI		260			260	
3.							
4.							
5.							
Jumlah Suara Sah		172	260			432	
Jumlah Suara Tidak Sah		0	0			0	

PANITIA PEMILIHAN

NO.	NAMA CALON	JUMLAH SUARA	PERSENTASE
1.	ABDURAHMAN MUHAMMAD	172	39,83%
2.	MAHMUDIN JUFRI	260	60,17%

SANCTI - SANCTI

NO.	NAMA CALON	JUMLAH SUARA	PERSENTASE
1.	ABDURAHMAN MUHAMMAD	172	39,83%
2.	MAHMUDIN JUFRI	260	60,17%

Incumbent bernomor urut 02 Mahmudin Jufri menang dengan selisih angka 88 suara sah, atas penantang barunya calon nomor urut 01 Abdurahman Muhammad pada pemilihan Pilkades 2021 di Desa Wailolong Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata.

Kades Incumbent terpilih Desa Wailolong, Mahmudin Jufri Mengaku bersyukur dan berterimakasih kepada masyarakat karena, telah diamanahkan kembali untuk memimpin Desa Wailolong pada priode ke dua kalinya.

“Ini merupakan kemenangan semua masyarakat Desa Wailolong, yang telah memilih saya kembali menjadi Kepala Desa dua periode. Niat saya bersama istri dengan ikhlas melaksanakan Visi dan Misi saya untuk melakukan perubahan demi kemajuan Desa Wailolong kedepannya yang sudah baik akan lebih baik lagi dan lebih tertata dari priode-priode sebelumnya”, Ucap Mahmudin Jufri.(Van/MI)